

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi mengakibatkan bertambahnya timbulan sampah. Pola konsumsi masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam. Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang hasil dari aktivitas manusia maupun proses-proses alam. Penanganan dan pengelolaan akan semakin kompleks dan rumit dengan semakin kompleksnya jenis maupun komposisi sampah. Timbulan sampah setiap daerah berbeda-beda, contohnya Kota DKI Jakarta yang merupakan kota besar, padat penduduk serta menjadi pusat kegiatan industri. Kegiatan industri pada bidang pendistribusian alat-alat berat seperti Komatsu, Bomag, Scania, Tadano yang dilakukan oleh PT *United Tractors* PPI Cakung menjadi salah satu sumber dihasilkannya sampah kota yang akan menjadi *landfill* di TPA Bantar Gebang.

Data statistik TPA Bantar Gebang menunjukkan jumlah timbulan per tahun semakin meningkat, tercatat tahun 2019 rata-rata berat sampah sebesar 7702,07 ton/hari. Kapasitas maksimal TPA Bantar Gebang yaitu 49 juta ton dan 80% sudah terisi oleh sampah. TPA Bantar Gebang diperkirakan akan *overload* di tahun 2021 hal itu harus dicegah dengan menerapkan prinsip pengelolaan sampah terpadu. Prinsip pengelolaan sampah terpadu adalah suatu prinsip yang memberikan pedoman tentang tahapan-tahapan dalam pengelolaan sampah mulai dari hulu sampai ke hilir. Upaya pengelolaan pertama akan berpengaruh pada keberhasilan dari upaya pengelolaan kedua dan selanjutnya, dengan demikian diharapkan melalui penerapan prinsip pengelolaan sampah terpadu di PT *United Tractors* PPI Cakung dapat mengurangi jumlah sampah secara signifikan mulai dari sumbernya sampai ke tempat pemrosesan akhir.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang menyatakan bahwa setiap kawasan industri wajib memiliki fasilitas pengelolaan sampah secara mandiri sudah diberlakukan. Pengelolaan sampah tidak bisa diselesaikan hanya oleh pemerintah dengan mengumpulkan, mengangkut dan membuang sampah ke TPA saja, tetapi harus dilakukan secara tersusun dan terpadu. Pengelolaan sampah terpadu meliputi pengumpulan sampah, pengolahan dan pembuangan sampah dengan tujuan utama untuk menghasilkan manfaat dari segi lingkungan, keberlanjutan dari sisi ekonomi dan dapat diterima dari aspek sosial. Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, PT *United Tractors* berupaya memiliki pengelolaan sampah bertanggung jawab di internal Kawasan PPI Cakung. Kondisi demikian diharapkan mampu meningkatkan *brand image* sebagai perusahaan yang mendukung pengelolaan sampah secara bertanggungjawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi parameter dalam pengelolaan sampah di PT *United Tractors*?
2. Bagaimana PT *United Tractors* mengelola sampah yang dihasilkan?
3. Bagaimana PT *United Tractors* berupaya dalam menerapkan prinsip pengelolaan sampah terpadu?
4. Bagaimana cara/usulan dalam mengoptimalkan pengelolaan sampah di PT *United Tractors*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT *United Tractors*, yaitu:

1. Menerangkan parameter dalam pengelolaan sampah di PT *United Tractors*.
2. Menerangkan sistem pengelolaan sampah di PT *United Tractors*.
3. Menguraikan upaya PT *United Tractors* dalam menerapkan prinsip pengelolaan sampah terpadu.
4. Menerangkan cara/usulan optimalisasi dalam pengelolaan sampah di PT *United Tractors*.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT *United Tractors*, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1.4.1 Bagi Perusahaan PT *United Tractors*

Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PT *United Tractors* dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor serta dapat mengkaji atau meningkatkan pengelolaan sampah yang berdasarkan prinsip pengelolaan sampah secara terpadu dan dapat mengoptimalkan pengelolaan sampah untuk mengurangi jumlah timbulan sampah pada kantor yang dihasilkan dan pada tempat pemrosesan akhir.

1.4.2 Bagi Program Studi Teknik dan Manajemen Lingkungan

Mendekatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang khususnya di bidang Pengelolaan Sampah serta mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pembangunan kurikulum di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor serta media untuk menyalurkan lulusan ke dunia kerja.

1.4.3 Bagi Mahasiswa Teknik dan Manajemen Lingkungan

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja serta melatih kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dan latihan kerja di bidang Pengelolaan Sampah khususnya mengenai Pengelolaan Sampah Terpadu dan meninjau dari berbagai aspek pengelolannya serta memberikan gambaran nyata penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian dibagi menjadi tiga antara lain: Wilayah Perkantoran (*Head Office*), Wilayah Gudang (*Warehouse*), Wilayah Produksi (*Workshop*) dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) (Gambar 1).



Gambar 1 *Layout Denah PT United Tractors PPI Cakung*

Sumber: PT *United Tractors Tbk*

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan di analisa dibatasi pada satu perkantoran saja (*Head Office*). Ruang lingkup materi yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir PKL Analisis Pengelolaan Sampah Terpadu di PT *United Tractors Tbk* sebagai berikut:

1. Ruang lingkup dalam masalah persampahan yaitu jumlah timbulan sampah dan komposisinya dengan sumber data yang telah di dapatkan oleh pihak ketiga (*Waste4Change*)
2. Ruang lingkup materi pengelolaan sampah dengan menganalisa aspek pengelolaan sampah dengan melihat kondisi eksisting pengelolaan sampah PT *United Tractors* melalui melalui lima aspek yaitu aspek hukum dan peraturan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

aspek organisasi dan kelembagaan, aspek pembiayaan, aspek peran serta dan aspek teknis operasional.

3. Ruang lingkup materi dengan mendeskripsikan program-program yang dilakukan PT *United Tractors* dalam mengurangi sampah plastik
4. Ruang lingkup materi dalam memberikan usulan pengelolaan sampah berdasarkan kondisi eksisting pengelolaan sampah PT *United Tractors*.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sampah

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan, sampah merupakan limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2.2 Jenis, Karakteristik, Komposisi dan Timbulan Sampah

Masalah persampahan dapat teratasi secara tepat guna tetapi terlebih dahulu perlu diketahui mengenai jenis, karakteristik, komposisi serta timbulan yang dihasilkan. Data tersebut sangat penting untuk pemilihan alternatif manajemen sampah (Zahra F, Damanhuri TP 2011).

2.2.1 Jenis Sampah

1. Sampah Rumah Tangga
 - a. Sampah basah
Sampah jenis ini dapat diurai (*biodegradable*) atau bisa dikatakan membusuk. Contohnya adalah sisa makanan, sayuran, potongan hewan, daun kering, dan semua materi yang berasal dari makhluk hidup.
 - b. Sampah kering
Sampah yang terdiri dari logam seperti besi tua, kaleng bekas dan sampah non logam seperti kayu, kertas, kaca, keramik, batu-batuan dan sisa kain.
 - c. Sampah lembut
Contoh sampah ini adalah debu dari penyapuan lantai rumah, gedung, penggergajian kayu dan abu dari rokok atau pembakaran kayu.
 - d. Sampah besar
Sampah yang terdiri dari buangan rumah tangga yang besar-besar seperti meja, kursi, kulkas, televisi, radio dan peralatan dapur.